

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada siswa kelas IV SD Negeri Sukasari.

Hal ini dapat terlihat pada hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai minimum yang di dapat pada kelas eksperimen yaitu 25 dan nilai maximum 61. Sedangkan nilai minimum yang di dapat oleh kelas kontrol yaitu 28 dan nilai maximum 61.

Namun setelah dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, nilai minimum yang di dapat 75 dan nilai maximum 93. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *picture and picture* mendapat nilai minimum 68 sedangkan nilai maximum 82. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan menulis cerita fiksi pada siswa kelas IV SDN Sukasari mengalami peningkatan yang baik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada kelas eksperimen.

Selain itu, hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Maka hal ini sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan karena $0,000 < 0,005$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, model pembelajaran *picture and picture*

picture berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita fiksi pada siswa kelas IV SDN Sukasari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan guru dapat mengembangkan keterampilan menulis cerita fiksi dengan berbagai model pembelajaran, sehingga membuat siswa lebih semangat dan dapat mengembangkan ide serta gagasannya dalam menulis.

2. Siswa

Diharapkan siswa lebih semangat dalam pembelajaran menulis cerita fiksi sehingga dapat mengembangkan keterampilan menulis.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran *picture and picture* menjadi lebih inovatif, sehingga dapat memacu semangat siswa dalam menulis cerita fiksi.